

**Hubungan Kesepian dengan *Maladaptive Daydreaming*
pada *Emerging Adults* di Semarang**

SKRIPSI

Muhammad Alghazali Salim
18.E1.0209



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**Hubungan Kesepian dengan *Maladaptive Daydreaming*
pada *Emerging Adults* di Semarang**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memeroleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Muhammad Alghazali Salim
18.E1.0209



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan kesepian dengan *maladaptive daydreaming* (MD). Penelitian ini berhipotesa adanya hubungan positif antara kesepian dan MD pada *emerging adults*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif non-eksperimental desain *cross-sectional*, atau penelitian korelasional. Pelaksanaan penelitian bertempat di Kota Semarang, Jawa Tengah. Subjek penelitian adalah 46 *emerging adults*, atau orang-orang berusia 18-29 tahun. Data MD diperoleh menggunakan *16-item Maladaptive Daydreaming Scale* (MDS-16), sedangkan data kesepian dengan *De Jong Gierveld Loneliness Scale* (DJGLS) yang keduanya telah diterjemahkan. Data selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistika *correlation coefficient*, *Pearson's product-moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara kesepian dan *maladaptive daydreaming* ($r = 0,499$; $p < 0,01$). Penting untuk memerhatikan faktor rasa kesepian untuk mencegah *maladaptive daydreaming*.

Kata kunci: *Maladaptive daydreaming*, kesepian, *emerging adulthood*.

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between loneliness and maladaptive daydreaming (MD). The research hypothesized that there is a positive relationship between the two in emerging adults. The research method used a quantitative non-experimental approach, correlational design. This study was carried out in Central Java, Semarang city. The research subjects were 46 emerging adults, or people between the age of 18-29 years old. MD and loneliness data were obtained using translated version of 16-item Maladaptive Daydreaming Scale (MDS-16) and De Jong Gierveld Loneliness Scale (DJGLS). The data was then analyzed using Pearson's product-moment correlation coefficient statistical technique. This study's results showed a very significant positive correlation between loneliness and maladaptive daydreaming in emerging adults ($r = 0,499$; $p < 0,01$). It's important to consider the loneliness factor to prevent maladaptive daydreaming.

Keywords: *Maladaptive daydreaming, loneliness, emerging adulthood.*